

### BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian berasal dari kata *metode* yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan *logos* yang berarti ilmu atau ilmu pengetahuan. Jadi, metodologi memiliki arti cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan. Adapun penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporannya.<sup>1</sup>

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. *Cara ilmiah* berarti kegiatan penelitian itu berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. *Rasional*, berarti kegiatan penelitian itu dilaksanakan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. *Empiris*, berarti cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. *Sistematis*, berarti proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.<sup>2</sup>

Jadi, seorang peneliti dalam melakukan suatu penelitian dapat menggunakan berbagai macam dalam metodologi penelitian sejalan dengan rancangan penelitian yang telah dibuat terlebih dahulu. Hal ini dimaksudkan agar dalam penelitian dapat diperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan dalam rangka menguji keakuratan dan kebenarannya data tersebut.

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) atau riset lapangan. Penelitian lapangan dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa penelitian berangkat ke "*lapangan*" untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau "*in situ*". Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan-berperan serta. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara *ekstensif* yang kemudian dibuat kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, Andi Offset, Yogyakarta, 2006, Hlm. 67

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet, Bandung, 2013. Hlm. 3

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm. 26

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan data kualitatif. Bogdan Taylor mengemukakan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>4</sup>

## B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dapat dimaknai sebagai usaha dalam aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan objek yang diteliti.<sup>5</sup> Pendekatan merupakan upaya untuk mencapai target yang sudah ditentukan dalam tujuan penelitian. Suharsimi Arikunto menyebutkan bahwa walaupun masalah penelitiannya sama, tetapi kadang-kadang peneliti dapat memilih satu antara dua atau lebih jenis pendekatan yang bisa digunakan dalam memecahkan masalah.<sup>6</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan keilmuan yaitu pendekatan psikologis. Pendekatan psikologis ini digunakan untuk mengetahui dan memahami jenis kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik.

Selain itu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Metode deskriptif mencoba meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Jadi, pendekatan kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta data yang diamati. Penulis menggunakan pendekatan penelitian ini karena peneliti terjun langsung untuk mendapatkan data-data secara valid dan dapat dipercaya, sehingga pembaca menjadi jelas atas penelitian ini.

Pernyataan ilmiah tersebut sebagai hasil sebuah penelitian harus benar. Pernyataan ilmiah itu terkategori benar, jika sesuai dengan kenyataan atau realitas. Untuk memperoleh suatu pernyataan yang sesuai dengan realitas harus digunakan cara atau metode tertentu yang disebut dengan metode penelitian. Penelitian digunakan agar lebih luas, jelas dan lugas dalam meneliti objek kajian tersebut. Penelitian ini juga bermaksud untuk menemukan suatu hal yang baru dalam pendidikan khususnya bentuk totalitas kinerja guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran al-qur'an hadits. Oleh sebab itu penulis menggunakan psikologi belajar sebagai pisau analisis pada penelitian ini.

---

<sup>4</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm. 140

<sup>5</sup> Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1995, hlm. 66

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 108

### C. Sumber Data

Data mengacu pada sebuah kumpulan informasi yang terorganisasi, biasanya merupakan hasil pengetahuan, observasi, dan eksperimen. Hal ini terdiri dari angka, kata-kata, atau imajinasi, khususnya sebagai pengukuran atau observasi seperangkat variabel.<sup>7</sup> Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).<sup>8</sup> Mengingat penelitian kualitatif yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Falah Kandangmas Dawe Kudus, maka secara alamiah adalah sebagai sumber data yang langsung. Dan dilihat dari jenis data yang telah dikumpulkan, sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data<sup>9</sup> atau sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.<sup>10</sup> Pada data primer berasal dari narasumber yaitu kepala madrasah, guru mata pelajaran al-qur'an hadits, siswa kelas VII, serta orangtua siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Falah Kandangmas Dawe Kudus.

Sanafiah Faisal dengan mengutip pendapat Spradley mengemukakan bahwa, situasi sosial untuk sampel awal sangat disarankan suatu situasi sosial yang dalamnya menjadi semacam muara dari banyak dominan lainnya. Selanjutnya dinyatakan bahwa, sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Mereka menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
- b. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- c. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
- d. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil "kemasannya" sendiri.

---

<sup>7</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, cet. III, 2016. hlm. 107

<sup>8</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011 hlm. 151

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet, Bandung, 2013. hlm. 3

<sup>10</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011 hlm. 152

- e. Mereka yang mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.<sup>11</sup>

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder atau data tangan kedua merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen<sup>12</sup> atau sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok.<sup>13</sup> Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari sumber lain yang berguna sebagai penunjang bagi data primer dari segi sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku, sumber data dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sedangkan sumber data tambahan atau sumber tertulis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari dokumen yang berupa hasil penilaian dalam ulangan harian dan data lain yang berkaitan dengan penelitian.

## D. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi dalam penelitian ini adalah di Madrasah Tsanawiyah Matholi’ul Falah terletak di desa Kandangmas, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus. Alasan peneliti melakukan penelitian pada tempat tersebut karena tempat tersebut dianggap cocok untuk diteliti karena disana terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca alqur’an terlebih di kelas VII.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apapun, termasuk penelitian kualitatif.<sup>14</sup> Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>15</sup> Observasi

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet, Bandung, 2013. hlm. 300-303

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet, Bandung, 2013. hlm. 193

<sup>13</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011 hlm. 152

<sup>14</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, cet. III, 2016. hlm. 161

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet, Bandung, 2013. hlm. 203



didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.<sup>16</sup>

Penulis juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, peneliti melakukan observasi dengan mengamati situasi yang ada di madrasah tentang proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa, selain itu juga melakukan pengamatan terhadap siswa baik di sekolah maupun di rumah.

## 2. Wawancara atau *interview*

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu.<sup>17</sup> Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur atau *structured interview*. Wawancara terstruktur adalah model pilihan jika pewawancara mengetahui apa yang tidak diketahuinya dan oleh karenanya dapat membuat kerangka pertanyaan yang tepat untuk memperolehnya. Dalam wawancara terstruktur, pertanyaan ada ditangan pewawancara dan respon terletak pada responden.<sup>18</sup>

Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data setelah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif. Adapun yang menjadi terwawancara dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Falah Kandangmas Dawe Kudus, untuk memperoleh data tentang gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Falah Kandangmas Dawe Kudus, khususnya tentang fungsi dan tugas tenaga kependidikan.
- b. Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Falah Kandangmas Dawe Kudus, untuk memperoleh data yang berkaitan dengan gambaran kurikulum yang ada di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Falah Kandangmas Dawe Kudus.
- c. Guru Al-Qur'an Hadits Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Falah Kandangmas Dawe Kudus, untuk memperoleh data yang

---

<sup>16</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Rajawali Press, Jakarta, 2015, hlm. 131-132

<sup>17</sup> Marukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, cet. II, 2016, hlm. 102

<sup>18</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, cet. III, 2016. hlm. 22

berkaitan dengan totalitas kinerjanya dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

- d. Peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Falah Kandangmas Dawe Kudus, untuk memperoleh data tentang tanggapan dan respon terhadap pelaksanaan pembelajaran al-qur'an hadits serta bentuk kesulitan belajarnya.
- e. Orang tua siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Falah Kandangmas Dawe Kudus, untuk memperoleh data tentang keseharian aktivitas belajar di rumah serta bentuk dukungan yang diberikan oleh orang tua.

Wawancara ini menggunakan alat tulis juga seperti buku dan pulpen untuk mencatat hasil wawancara, dan juga menggunakan alat perekam yaitu *handphone*.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dan seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>19</sup>

## F. Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data, dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk menetapkan kabsahan data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan membuat hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih dirahasiakan sehingga diperlukan adanya perpanjangan pengamatan.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Marukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, cet. II, 2016, hlm. 107

<sup>20</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 152

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara lebih pasti dan sistematis. Selain itu peneliti juga dapat mengecek kembali data yang ditemukan salah atau tidak. Dengan demikian peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti ini akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.<sup>21</sup>

Pada uji kepercayaan ini peneliti akan melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran al-qur'an hadits secara berulang-ulang untuk memperoleh data yang terpercaya. Pengamatan tersebut dimulai dengan pengamatan deskriptif guna mengetahui gambaran suasana umum Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Falah Kandangmas Dawe Kudus hingga ditemukan fokus penelitian.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah penggunaan berbagai metode dan sumber data dalam pengumpulan data untuk menganalisis suatu fenomena yang saling berkaitan dari persepektif yang berbeda.<sup>22</sup> William Wiersma mengatakan bahwa *Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures.* Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi tehnik pengumpulan data, dan waktu.<sup>23</sup>

Peneliti dalam hal ini menggunakan triangulasi tehnik dan triangulasi sumber. Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.<sup>24</sup> Pada triangulasi tehnik, peneliti

---

<sup>21</sup> Marukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, cet. II, 2016, hlm. 123-124

<sup>22</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, cet. III, 2014, hlm. 164

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet, Bandung, 2013. hlm. 372

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet, Bandung, 2013. hlm. 373

menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda-beda yaitu mengumpulkan data yang saling berkaitan melalui observasi, wawancara, dan dokumen Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Falah Kandangmas Dawe Kudus untuk mendapatkan sumber yang sama.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.<sup>25</sup> Sedangkan triangulasi sumber, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara secara mendalam, baik dengan kepala sekolah, guru dan siswa itu sendiri mengenai bentuk totalitas kinerja guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran al-qur'an hadits itu sendiri.

#### 4. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>26</sup> Seperti data hasil wawancara tentang totalitas kinerja guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran al-qur'an hadits dengan guru dan siswa perlu dokumentasi berupa rekaman wawancara dan hasil dokumentasi foto wawancara.

### G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>27</sup>

Metode analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah tehnik analisis data kualitatif, yaitu analisis dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategoriyang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci. Peneliti menggunakan tehnik analisis data model Miles dan Huberman. Aktivitas analisis model Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet, Bandung, 2013. hlm. 373

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet, Bandung, 2013. hlm. 375

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet, Bandung, 2013. hlm. 335



### 1. *Data Collection*

Sebelum melakukan analisis data, langkah pertama yang harus dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data atau mengoleksi data yang diperoleh baik dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti. Maksudnya adalah mengumpulkan data secara keseluruhan mulai dari awal penelitian sampai akhir penelitian.

### 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>28</sup> Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dalam mereduksi data, penelitian ini memfokuskan terhadap hal-hal pokok dalam bentuk totalitas guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas VII. Setelah nanti peneliti memasuki lokasi penelitian yaitu Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Falah Kandangmas Dawe Kudus, data yang diperoleh sudah pasti jumlahnya banyak, kompleks dan rumit, seperti data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap guru, kepala madrasah dan peserta didik, serta orang tua siswa melalui reduksi data.

### 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Tapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.<sup>29</sup> Dalam penyajian data ini seluruh data-data di lapangan yang berupa dokumentasi, hasil observasi dan hasil wawancara akan dianalisis sehingga memunculkan deskripsi tentang bentuk totalitas kinerja guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Falah Kandangmas Dawe Kudus.

### 4. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>30</sup>

---

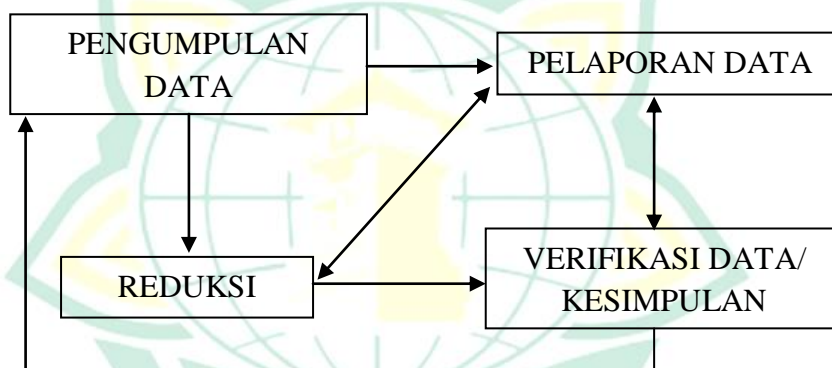
<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet, Bandung, 2013. hlm 338

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet, Bandung, 2013. hlm. 341

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet, Bandung, 2013. hlm. 345

Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa penelitian ini dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi selama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail tentang permasalahan yang ditemukan di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Falah Kandangmas Dawe Kudus. Dari teknik analisa data tersebut dapat peneliti visualisasikan sebagai berikut:<sup>31</sup>

**Gambar 3.1**  
**Tehnik Analisis Data**



Keterangan gambar:

- : Searah atas menuju langkah selanjutnya
- ↔ : Dilakukan beriringan

Peneliti setelah mereduksi dan mendisplay data langkah selanjutnya yaitu verification data. Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat menemukan teori baru mengenai bentuk totalitas kinerja guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas VII.

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet, Bandung, 2013. hlm. 338